

PEMAHAMAN PEMBELAJARAN WACANA MELALUI HUMOR TERHADAP MINAT BACA SISWA PADA SD IT SAKINAH AZ-ZAHRA JALAN LINTAS SIMPANG DOLOK DUSUN I DESA 4 NEGERI KECAMATAN 50 KABUPATEN BATU BARA

Putri Juwita

Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah
putri.juwita16@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pemahaman Pembelajaran Wacana Melalui Humor Terhadap Minat Baca Siswa Pada SD-IT Sakinah AZ-Zahra Jalan Lintas Simpang Dolok Dusun I Desa 4 Negeri Kecamatan 50 Kabupaten Batu Bara”. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis pemahaman pembelajaran wacana melalui humor terhadap minat baca siswa di SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016, (2) Upaya meningkatkan minat baca siswa yang dilakukan guru melalui wacana humor di SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016 dengan jumlah populasi sebanyak 60 siswa. Dari populasi tersebut diambil sampel 60 siswa pada SD-IT Sakinah AZ-Zahra Jalan Lintas Simpang Dolok Dusun I Desa 4 Negeri Kecamatan 50 Kabupaten Batu Bara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket yang diberikan kepada setiap responden. Data diproses dengan menggunakan SPSS versi 20.0 for windows. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata wacana humor siswa kelas V dan VI SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016 adalah 75,9 (tergolong baik). Sedangkan nilai rata-rata minat baca siswa kelas V dan VI SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016 adalah 70,3 (tergolong sering). Berdasarkan hasil diketahui bahwa nilai rata-rata minat baca siswa kelas SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016. Besarnya hubungan pembelajaran wacana melalui humor dengan minat baca siswa adalah 42,25% berada pada kriteria ada korelasi. Simpulan ini diambil berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menemukan harga r hitung $>$ r table yaitu harga r hitung yang diperoleh sebesar 0,65. Sedangkan harga t table dengan jumlah sampel $N = 60$ dan tingkat kesalahan 5% sebesar 0,254. Korelasi antara variabel X dan Y berada pada kategori ada korelasi. Artinya pembelajaran wacana melalui humor terhadap siswa sangat dipengaruhi oleh minat baca.

Kata Kunci: Pemahaman Pembelajaran Wacana Melalui Humor dan Minat Baca Siswa

Abstarct

The objectives of this research are; 1) to analyze humor discourse learning againts pupils' reading achievement and 2) to improve pupils' reading interest taught by using humor discourse learning. Then, the population of the research was grade V and VI pupils of Islamic Integrated Elementary School of SD IT Sakinah Az-zahra Lima Puluh sub-district, Batu Bara regency in 2015-2016 academic year. The total sample of the research were 60 students. The instrument of the researh was questionnaire, then data were analyzed by using linier regression with SPSS 20.0 version for windows. The findings of the research showed that pupils' reading achievement in reading comprehension taught by using discourse humor learning is 75.9 which is good, moreover the average of pupils' reading interest was 70, 3 which is good as well. Based on finding of the research, it can be concluded that there is correlation between humor discourse learning and pupils' reading achievement with 42.25% , and then data analysis showed that r observed $>$ r table (r observed was 0,65 and r table was 0,254 with 5% of error rate). The analysis revealed that pupils' reading interest affect humor discourse learning in pupils' reading achievement

Keywords: *humor discourse learning, pupils' reading interest*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, berbagai gagasan dan perencanaan merupakan tuntutan yang harus terus berlanjut. Pendidikan harus selalu mengiringi perkembangan kehidupan manusia yang terus mengalami perubahan ke arah penyempurnaan. Pendidikan yang diandalkan untuk menjadi pengarah kemajuan. Kebijakan-kebijakan pendidikan baru dalam melakukan perubahan atau penyempurnaan, sebaiknya selalu didasari oleh hasil-hasil pengamatan yang cermat oleh para ahli dan dari hasil-hasil penelitian. Munculnya masalah dalam pendidikan merupakan gejala yang menunjukkan adanya kesenjangan antara hasil pendidikan dengan tuntutan kehidupan. Berbicara tentang permasalahan proses belajar mengajar dalam pendidikan adalah sesuatu yang sangat membutuhkan pemikiran dan perhatian yang serius untuk pengembangan, sehingga diperlukan gagasan-gagasan dan perencanaan-perencanaan yang betul-betul membutuhkan pikiran dan tenaga ekstra bagi para pendidik untuk memikirkannya. Salah satunya adalah proses belajar mengajar Wacana. Istilah wacana dipakai oleh banyak kalangan mulai dari studi

bahasa, psikologi, politik, komunikasi, sastra, dan sebagainya.

Media pembelajaran merupakan alat penunjang dalam proses menyampaikan materi pembelajaran, dengan tujuan materi yang disampaikan dapat diterima siswa dengan maksimal. Media pembelajaran mengandung materi intruksional di kalangan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Proses belajar salah satunya melalui kegiatan membaca, oleh sebab itu menarik minat siswa untuk membaca perlu dilakukan.

Media pembelajaran membaca yang menarik salah satunya adalah humor. Humor yaitu, guyonan yang mengandung motivasi mungkin juga kritikan. Konteksnya bisa berupa sarkatik, menggoda, mengejek dan atau menertawakan orang. humor sebagai pelengkap untuk menghidupkan jalanya cerita. Cerita yang diangkat dalam sebuah humor tidak hanya berupa cerita fiktif yang berkembang seiring berkembangnya kemajuan teknologi, dimana bersifat imajiner atau dengan tujuan menghibur saja.

Dari pemaparan di atas muncul ide penulis untuk meneliti pemahaman wacana melalui humor terhadap minat baca siswa SD-IT Sakinah Az-Zahra.

Suatu masalah penelitian harus dirumuskan secara terperinci dan terarah, karena kalau tidak dirumuskan maka akan menyulitkan peneliti menentukan sumber data penelitian. Sehubungan dengan perlunya rumusan tersebut maka masalah penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar nilai rata-rata pembelajaran wacana melalui humor di SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016.
2. Seberapa besar nilai rata-rata minat baca yang dilakukan guru melalui wacana humor di SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016.
3. Bagaimanakah hubungan pemahaman wacana melalui humor dengan minat baca siswa di SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016.

1.2 Tujuan Penelitian

tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui nilai rata-rata pembelajaran wacana melalui humor terhadap minat baca siswa di SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016.
2. Mengetahui nilai rata-rata minat baca siswa yang dilakukan guru melalui wacana humor di SD-IT Sakinah Az-

Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016.

3. Mengetahui seberapa besar hubungan pemahaman wacana melalui humor dengan minat baca siswa di SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016.

2. Metode

maka penelitian yang ditujukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Korelasi deskriptif adalah metode usaha yang memaparkan sesuatu fenomena atau gejala yang terjadi dalam kenyataan nyata.

3. Hasil dan Pembahasan

1. Data pemahaman siswa terhadap wacana humor

Setelah tes pemahaman siswa melalui humor (X) siswa diperiksa dan dinilai sesuai ketentuan pada Bab III, maka diperoleh data sebagai berikut jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa dalam kemampuan menuliskan pengalaman lucu yaitu 4554 Selanjutnya nilai dijumlahkan untuk mencari rata-rata sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{4554}{60}$$

$$X = 75,9$$

Dengan demikian hasil penelitian pembelajaran wacana melalui humor siswa kelas V dan VI SD-IT Sakinah AZ-Zahra berada pada tingkat baik. Hal ini

berdasarkan peringkat nilai sebagai berikut:

Nilai: 80 – 100 = Sangat Baik

70 – 79 = Baik

60 – 69 = Sedang

50 – 59 = Kurang

0 – 49 =

Sangat Kurang

2. Data Minat Baca Humor

Berdasarkan hasil angket Pembelajaran Wacana Melalui Humor (Y) terhadap 60 siswa kelas V dan VI SD-IT Sakinah AZ-Zahra diperoleh data sebagai berikut:

jumlahskor yang diperoleh siswa berdasarkan angket tentang minat baca yaitu 4217. Selanjutnya, dapat ditentukan skor rata-rata minat baca siswa melalui cerita humor sebagai berikut:

$$Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$Y = \frac{4217}{60}$$

$$Y = 70,3$$

Keterangan:

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

N = Jumlah Siswa

Y = Mean

Dengan demikian diketahui nilai rata-rata angket minat baca siswa Siswa kelas V dan VI SD-IT Sakinah AZ-Zahra berada pada tingkat sering. Hal ini berdasarkan peringkat nilai sebagai berikut:

Nilai: 80 – 100 = Sangat Sering

70 – 79 = Sering

60 – 69 = Sedang

50 – 59 = Kurang

0 – 49 =

Sangat Kurang

3. Uji Regresi

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran wacana melalui humor terhadap minat

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

siswa, peneliti memakai rumus regresi linier sederhana yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{60 \times 322806 - (4554)(4217)}{\sqrt{[60 \times 355560 - (4554)^2][60 \times 298197 - (4217)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{19368360 - 19204218}{\sqrt{[21333600 - 20738916][17891820 - 17783089]}}$$

$$r_{xy} = \frac{164142}{\sqrt{594684 \times 108731}}$$

$$r_{xy} = \frac{164142}{\sqrt{64660586004}}$$

$$r_{xy} = \frac{164142}{254284,45883302}$$

$$r_{xy} = 0,6455054341633 \text{ (dibulatkan 0,64)}$$

Koefisien regresi 0,64 menunjukkan bahwa regresi antara pembelajaran wacana melalui humor terhadap minat baca siswa kelas V dan VI SD-IT Sakinah AZ-Zahra Tahun Pembelajaran 2015-2016 berada pada regresi tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadi (2007: 248) “Koefisien regresi biasanya berkisar antara $\pm 0,00$ sampai dengan $\pm 1,00$ (tanda (+)

menunjukkan arah hubungan positif, tanda (–) menunjukkan sebaliknya”.

$\pm 0,00$ sampai dengan $\pm 0,20$ tidak ada/hampir tidak ada pengaruh.

$\pm 0,21$ sampai dengan $\pm 0,40$ pengaruh rendah.

$\pm 0,41$ sampai dengan $\pm 0,60$ pengaruh sedang.

$\pm 0,61$ sampai dengan $\pm 0,80$ pengaruh tinggi.

$\pm 0,81$ sampai dengan $\pm 1,00$ pengaruh sempurna.

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan harga t hitung dengan r tabel. r hitung diperoleh 0,64 dan r tabel 0,250 dan tingkat kesalahan 5% dengan N = 60. Dengan demikian, r hitung > r tabel atau 0,64 > 0,250. Dengan demikian, mengacu pada bab III yang berbunyi jika r hitung lebih besar dari r tabel maka H_a di terima.

Untuk menguji besar pengaruh antara X dengan Y maka dicari besarnya indeks determinasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,6455054341633 \times 100\% \\ &= 64,55054341633 \% \text{ (dibulatkan } 64,5 \% \text{)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,645 atau 64,5% yang berarti bahwa variabel pembelajaran wacana berpengaruh terhadap minat baca siswa

kelas V dan VI SD-IT Sakinah AZ-Zahra Tahun Pembelajaran 2015-2016.

4. Kesimpulan

Dari urutan dan analisis data dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata pembelajaran wacana humor siswa kelas V dan VI SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015- 2016 adalah 75,9 (tergolong baik).
2. Nilai rata-rata minat baca siswa kelas V dan VI SD-IT Sakinah Az-Zahra Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara tahun pembelajaran 2015-2016 adalah 70,3 (tergolong sering).
3. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,645 atau 64,5% yang berarti bahwa variabel pembelajaran wacana berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V dan VI SD-IT Sakinah AZ-Zahra Tahun Pembelajaran 2015-2016.

Daftar Pustaka

- Al-Bary, Plus A. Partanto M. Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkolo.
- Ali, Muhammad. 1982. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1996. *Guru Dala Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud. Balai Pustaka. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. 1989. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bina Angkasa.
- Audriet, Antony L. 2004. *Seni Humor dalam Berpidato dan Pergaulan Anda*. Jogjakarta: Saujana.
- Budiono, 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Faisal, dkk. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hasibuan, Ahmat Laut, dkk. 1998. *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi/Laporan Penelitian*. Medan: UMN.
- Kataria, Amrida. 2006. *Tertawa dan Usia*. Jakarta: Bagio
- Kartono, K. 1995. *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keliat, Rahman. 2006. *Diktat Bahan Kuliah Membaca*. Medan: UISU.
- Kosasih. 2006. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Nasution, Prof. Dr. S. M.A. 1982. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Muhammad. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nelsen, Jack. 2002. *Humor dalam kehidupan*. Bandung: Tarsito.
- Noorman, Syafrina, S. 2011. *Lupus, Remaja Jakarta Yang Berada di Posisi Antara*. Bandung: Kiblat.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan kedua. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung. Tarsito.
- Sugiono. 2003. *Metode Pemelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta
- Surakmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi II, Cetakan III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Keterampilan Bahasa*. Bandung. Angkasa.

